

**PERANCANGAN *CONCEPT ART GAME* CERITA
RAKYAT CINDELARAS DENGAN *SUBGENRE*
METROIDVANIA**



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

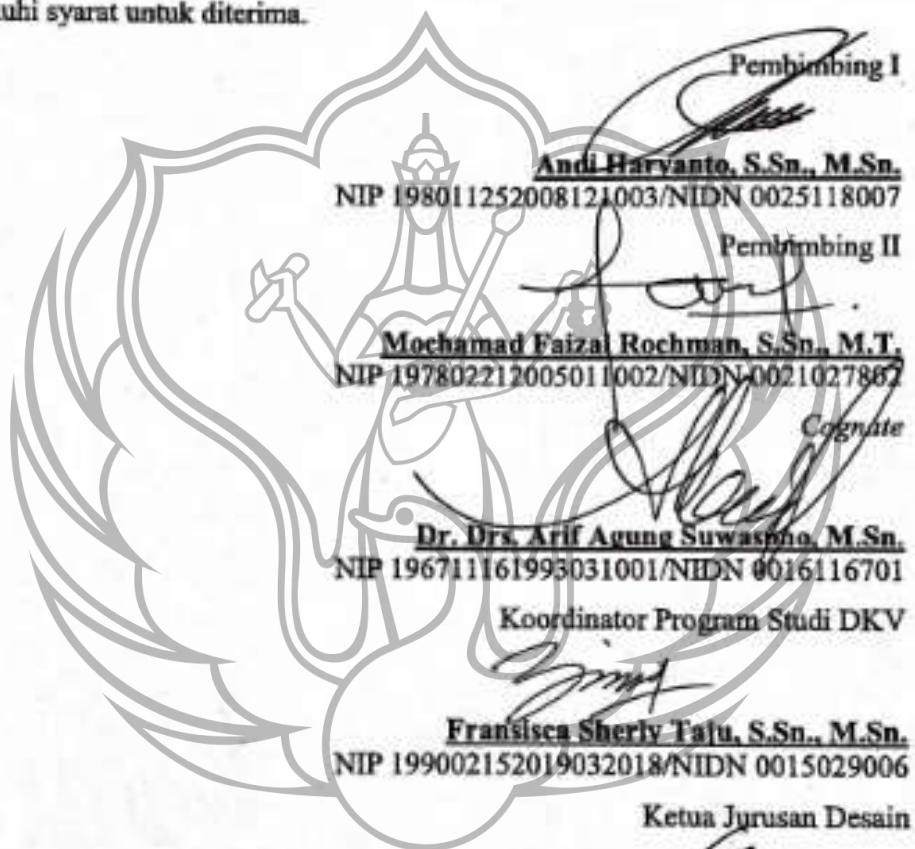
**PERANCANGAN *CONCEPT ART GAME* CERITA
RAKYAT CINDELARAS DENGAN *SUBGENRE*
METROIDVANIA**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual
2025

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

PERANCANGAN CONCEPT ART GAME CERITA RAKYAT CJINDELARAS DENGAN SUBGENRE METROIDVANIA diajukan oleh Katarinita Winimalaharastu Prakasita, NIM 1812551024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



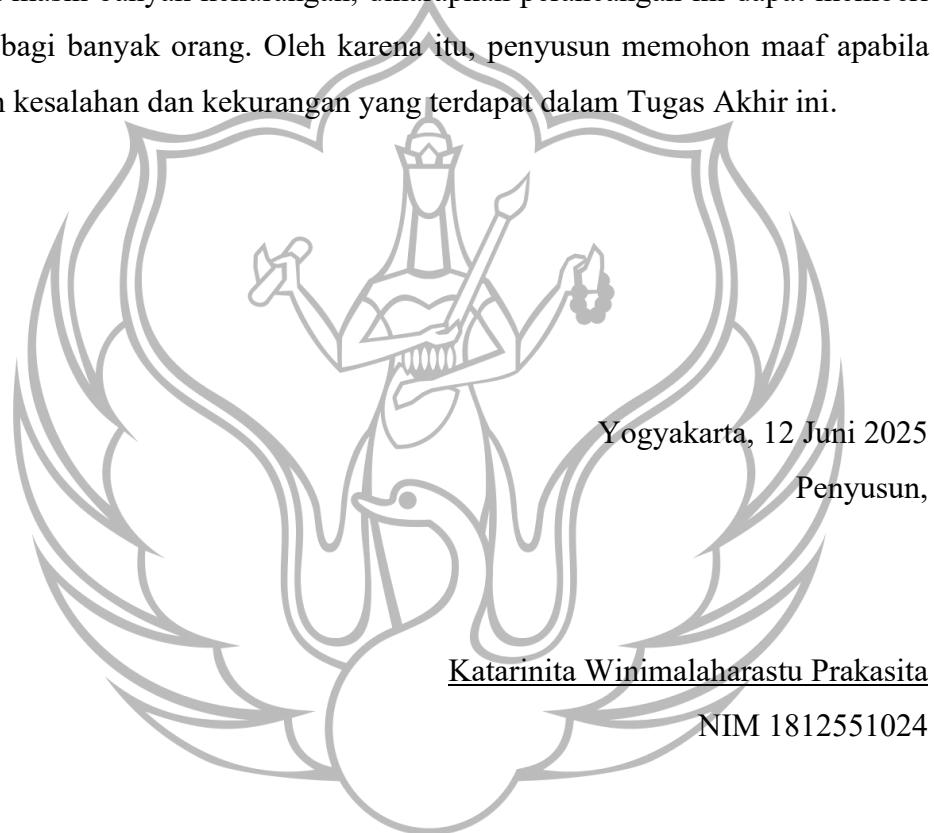
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP 197010191993031001/NIDN 0019107005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Kasih-Nya sehingga Tugas Akhir ini dengan judul **“PERANCANGAN CONCEPT ART GAME CERITA RAKYAT CINDELARAS DENGAN SUBGENRE METROIDVANIA”**. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pada Tugas Akhir ini, penyusun merancang *concept art game*. Walaupun masih banyak kekurangan, diharapkan perancangan ini dapat memberi pengaruh bagi banyak orang. Oleh karena itu, penyusun memohon maaf apabila ditemukan kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam Tugas Akhir ini.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusun juga mengucapkan terima kasih atas bimbingan, saran, dukungan, dan doa baik yang diberikan selama penggerjaan Tugas Akhir ini, sehingga dapat berlangsung dengan lancar. Dengan ini, penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu, kakek, Mbak Nunik, Toni dan keluarga atas dukungan, bimbingan, dan doa yang diberikan, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
2. Silvi, Haura, Aurel, Azizah, Shilfi, Diana, Safi'i dkk yang telah membantu dan mendukung penyusun selama penggerjaan Tugas Akhir.
3. Bapak Prof. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Ibu Alit Ayu Dewantari, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Ibu Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn. selaku Koordinator Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Bapak Dr. Drs. Arif Agung Suwasono, M.Sn. selaku *cognate* ketika sidang Tugas Akhir.
9. Bapak Andi Haryanto, S.Sn., M.Sn. selaku Pembimbing I, telah membimbing, memberi usulan, saran dan masukan selama penggerjaan Tugas Akhir.
10. Bapak Mochamad Faizal Rochman, S.Sn., M.T. selaku Pembimbing II, telah membimbing, memberi saran dan masukan selama penggerjaan Tugas Akhir.
11. Bapak Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn. selaku dosen wali atas bimbangannya selama masa perkuliahan.
12. Seluruh dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia atas ilmu pengetahuan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
13. Angkatan Prau Layar selaku teman seperjuangan selama masa perkuliahan.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Katarinita Winimalaharastu Prakasita

NIM : 1812551024

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan bahwa seluruh materi perancangan Karya Tugas Akhir berjudul **PERANCANGAN CONCEPT ART GAME CERITA RAKYAT CINDELARAS DENGAN SUBGENRE METROIDVANIA**. Asli karya saya sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan S-1 pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak ada karya yang pernah diterbitkan atau ditulis oleh orang lain, kecuali yang tertulis dan diacu dalam laporan Tugas Akhir ini yang disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Yogyakarta, 12 Juni 2025



Katarinita Winimalaharastu Prakasita

NIM 1812551024

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Katarinita Winimalaharastu Prakasita

NIM : 1812551024

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, saya menyetujui memberikan kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, karya Tugas Akhir Perancangan berjudul **PERANCANGAN CONCEPT ART GAME CERITA RAKYAT CINDELARAS DENGAN SUBGENRE METROIDVANIA**. Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah karya saya ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 12 Juni 2025

Katarinita Winimalaharastu Prakasita

NIM 1812551024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Perancangan	3
E. Manfaat Perancangan	3
F. Metode Perancangan	4
G. Metode Analisis Data.....	5
H. Konsep Perancangan	5
I. Skematika Perancangan.....	6
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
B. Analisis Data	41
BAB III KONSEP PERANCANGAN	43
A. Konsep Kreatif	43
B. Program Kreatif.....	48
C. Data Visual.....	62
BAB IV STUDI VISUAL DAN PERANCANGAN.....	78
A. Perancangan Konten <i>Game</i> Mahesa Ayam Ajaib	78
B. Media Pameran.....	117
BAB V PENUTUP	119
A. Kesimpulan.....	119

B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	122



DAFTAR GAMBAR

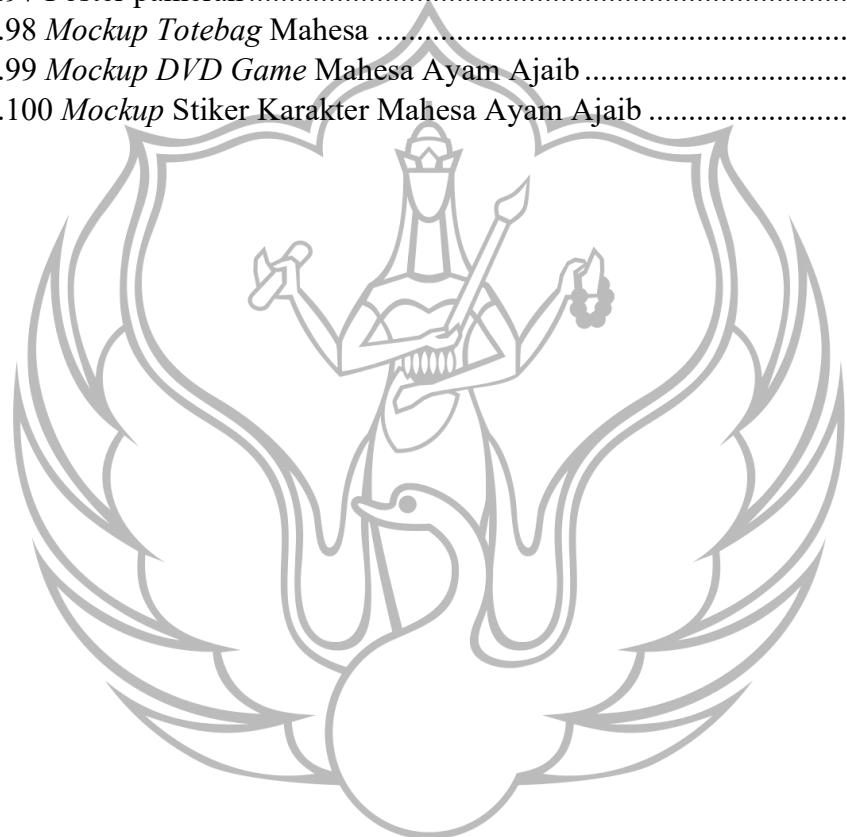
Gambar 2.1 Desain karakter “Crash”	7
Gambar 2.2 Studi visual karakter “Crash”	9
Gambar 2.3 <i>Navigation Gear</i> pada game “ <i>Hollow Knight</i> ”	10
Gambar 2.4 <i>Overworld</i> “ <i>Crash Bandicoot 4: It’s About a Time</i> ”	11
Gambar 2.5 Scar, Lion King, 1994	13
Gambar 2.6 Lembar Skala Karakter.....	14
Gambar 2.7 Grafik visual “ <i>Crash Bandicoot: The Wrath of Cortex</i> ”	17
Gambar 2.8a 2D Platformer Game “ <i>Celeste</i> ”	21
Gambar 2.8b 3D Platformer Game “ <i>Astro Bot</i> ”	21
Gambar 2.9a Game “ <i>Metroid</i> ”	22
Gambar 2.9b Game “ <i>Castlevania</i> ”	22
Gambar 2.10 Perspektif game 2D dari samping	23
Gambar 2.11 Pemain melakukan observasi lingkungan	23
Gambar 2.12 Mekanik game “ <i>Metroid</i> ”	24
Gambar 2.13 Peta Dunia Hollownest, <i>Hollow Knight</i>	26
Gambar 2.14 Peta area Royal Waterways	27
Gambar 2.15 Parallax Background	27
Gambar 2.16a Jebakan sulit Area <i>White Palace</i>	28
Gambar 2.16b Room Area <i>City of Tears</i>	28
Gambar 2.17 Room musuh utama Mantis Lord	29
Gambar 2.18 Mini-map <i>Hollow Knight</i>	29
Gambar 2.19 Animasi <i>death Knight</i>	32
Gambar 2.20 Sisa-sisa Candi Prada	38
Gambar 2.21 Prasasti Turun Hyang II (1044 M)	38
Gambar 3.1 Gaya Visual <i>Hollow Knight</i>	45
Gambar 3.2 Baju Jaman Kerajaan Majapahit	46
Gambar 3.3 Latar rumah dan hutan, Raden Kian Santang.....	46
Gambar 3.4 Rekap Animasi “ <i>How to Train your Dragon</i> ”	47
Gambar 3.5a Font Dekoratif.....	48
Gambar 3.5b Font Sans-serif	48
Gambar 3.6 Ayam Hutan Hijau	62
Gambar 3.7a Raden Kian Santang	62
Gambar 3.7b Darma Wulan	62
Gambar 3.7c Tas Perlengkapan.....	62
Gambar 3.8a Ken Dedes	63
Gambar 3.8b Nona Berkebaya Tradisional.....	63
Gambar 3.9a Putri Azula.....	63
Gambar 3.9b Jihan Maharani	63
Gambar 3.10a Gajah Mada	64
Gambar 3.10b Prabu Siliwangi Muda.....	64
Gambar 3.11 Ayam Cemani.....	64
Gambar 3.12 Orangutan	65

Gambar 3.13 Burung Bubut	65
Gambar 3.14 Burung Gelatik Jawa	66
Gambar 3.15a Mitten	66
Gambar 3.15b Kucing Pasar	66
Gambar 3.15c Kucing Berbulu Jingga	66
Gambar 3.16 Orang-orangan sawah.....	66
Gambar 3.17a Arca Gupolo	67
Gambar 3.17b <i>Blue Lace Agate</i>	67
Gambar 3.17c <i>Dark Quartz Golem</i>	67
Gambar 3.18a <i>Overworld Map</i>	67
Gambar 3.18b Hasil <i>Generate Layout</i> Peta <i>Overworld Metroidvania</i>	67
Gambar 3.19a Hutan Tropis	68
Gambar 3.19b <i>Generate Layout</i> Area Hutan	68
Gambar 3.20 Room 2 Area Hutan.....	68
Gambar 3.21a Situs Kawitan Alas Purwo	69
Gambar 3.21b Hutan Jawatan	69
Gambar 3.22a Landak kecil	69
Gambar 3.22b Ular <i>Gadung/Hijau</i>	69
Gambar 3.23 Ular Kobra.....	70
Gambar 3.24a Gambar Sawah	70
Gambar 3.24b Pohon Pisang	70
Gambar 3.25a Reruntuhan Candi	70
Gambar 3.25b Candi dalam gua.....	70
Gambar 3.26 Pasar	71
Gambar 3.27 Istana Kerajaan	71
Gambar 3.28 Pisang	72
Gambar 3.29 Gemstone	72
Gambar 3.30 Rempah-rempah	73
Gambar 3.31a Rotan	73
Gambar 3.31b Sepatu Ayam Aduan	73
Gambar 3.31c Kerajinan Tas Rotan	73
Gambar 3.32 Senjata Cakar Emas.....	74
Gambar 3.33 Bulu	74
Gambar 3.34 Tanaman Padi dan Jagung.....	74
Gambar 3.35a <i>Soul</i> milik <i>Knight</i>	75
Gambar 3.35b <i>Item</i> Berserakan	75
Gambar 3.36a Tempat Pakan Ayam Bambu	75
Gambar 3.36b Saung Bambu	75
Gambar 3.37 Tampilan <i>Menu Utama Game</i>	76
Gambar 3.38 <i>Inventory</i>	76
Gambar 3.39 <i>Pause Menu</i>	77
Gambar 3.40 Status <i>HP</i>	77
Gambar 3.41 Logo <i>Game Hollow Knight</i>	77
Gambar 4.1a Sketsa kasar <i>Overworld Kerajaan Jenggala</i>	78
Gambar 4.1b Sketsa bayangan <i>Overworld Kerajaan Jenggala</i>	78

Gambar 4.2 Hasil Desain <i>Overworld</i> Kerajaan Jenggala	79
Gambar 4.3 Hasil Desain <i>Overworld</i> Hutan Lalijiwo.....	79
Gambar 4.4 Sketsa kasar <i>Mini-map</i> Area Hutan Lalijiwo	80
Gambar 4.5 <i>Mini-map</i> Area Hutan Lalijiwo	80
Gambar 4.6 <i>Foreground</i> Area Hutan Lalijiwo	81
Gambar 4.7 Aset <i>Platform</i> Area Hutan Lalijiwo	81
Gambar 4.8 Aset Objek Dekat Area Hutan Lalijiwo	81
Gambar 4.9 Aset <i>Back Platform</i> Area Hutan Lalijiwo	82
Gambar 4.10 Aset Objek Jauh Area Hutan Lalijiwo	82
Gambar 4.11 Aset <i>Background</i> Area Hutan Lalijiwo	82
Gambar 4.12a Aset Musuh Landak Kecil	83
Gambar 4.12b Aset Musuh Ular Hijau	83
Gambar 4.13 <i>Background Parallax Room Area</i> Hutan Lalijiwo	83
Gambar 4.14 <i>Landmark</i> Hutan Lalijiwo gubuk tempat tinggal Cindelaras	84
Gambar 4.15 <i>Landmark</i> Hutan Lalijiwo saung bambu Cindelaras.....	84
Gambar 4.16 <i>Landmark</i> Hutan Lalijiwo Pohon Keramat	84
Gambar 4.17 Sketsa Mahesa	85
Gambar 4.18 Mahesa	85
Gambar 4.19 Sketsa Cindelaras	86
Gambar 4.20 Cindelaras	86
Gambar 4.21a Sketsa Dewi Limaran	87
Gambar 4.21b Desain Akhir Dewi Limaran	87
Gambar 4.22a Sketsa Astagiri.....	87
Gambar 4.22b Desain Akhir Astagiri.....	87
Gambar 4.23a Sketsa Oyen	88
Gambar 4.23b Desain Akhir Oyen.....	88
Gambar 4.24a Sketsa Raden Putra	88
Gambar 4.24b Desain Akhir Raden Putra	88
Gambar 4.25a Sketsa Luhung	89
Gambar 4.25b Desain Akhir Luhung	89
Gambar 4.26 Desain Akhir Utan.....	89
Gambar 4.27 Desain Akhir Bubut.....	90
Gambar 4.28 Desain Akhir Gerombolan Burung Gelatik.....	90
Gambar 4.29 Desain Akhir King Kobra	91
Gambar 4.30 Desain Akhir Memedi	91
Gambar 4.31 Desain Akhir Gupolo	92
Gambar 4.32 Lembar Skala Karakter Mahesa Ayam Ajaib	92
Gambar 4.33 Sketsa Desain Perlengkapan Mahesa	93
Gambar 4.34 <i>Skill</i> Mahesa	95
Gambar 4.35 Patukan Mahesa.....	95
Gambar 4.36 Kluruk Mahesa	95
Gambar 4.37 Jurus rahasia Ceker Sakti Mahesa.....	96
Gambar 4.38 Mahesa menjatuhkan barangnya	96
Gambar 4.39 Hasil desain atribut <i>game</i> Mahesa Ayam Ajaib	97
Gambar 4.40 Hasil desain logo <i>game</i> Mahesa Ayam Ajaib	97

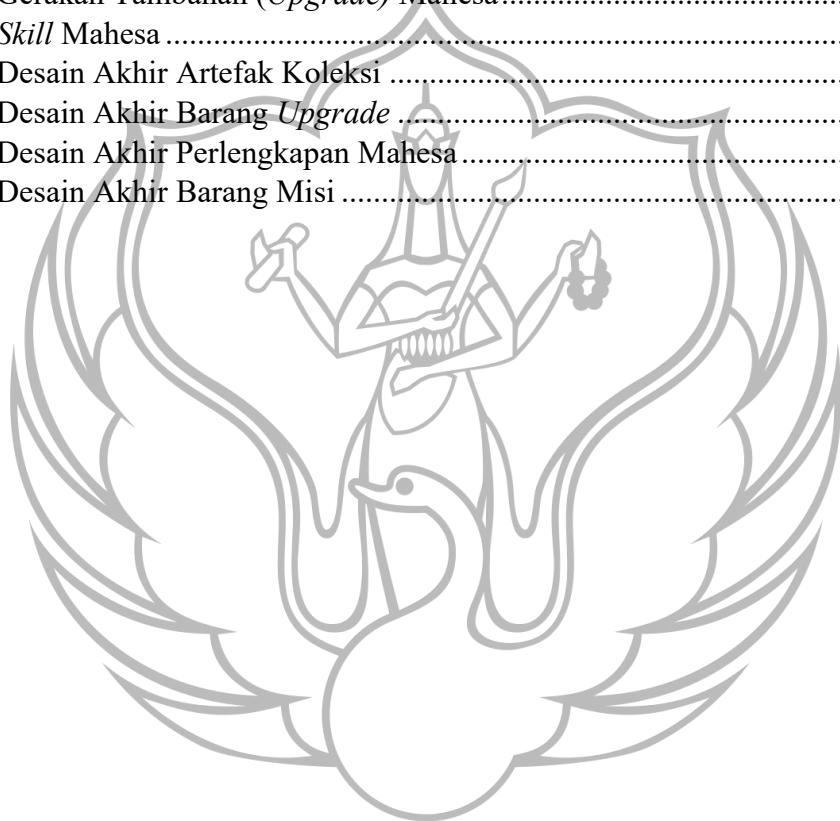
Gambar 4.41 <i>Game screen</i> Mahesa melawan musuh kecil.....	98
Gambar 4.42 <i>Game screen</i> Mahesa melawan King Kobra	98
Gambar 4.43 Tampilan menu utama.....	99
Gambar 4.44 Tampilan <i>pause</i>	99
Gambar 4.45 Tampilan <i>Inventory</i> Cindelaras	99
Gambar 4.46 Tampilan <i>Inventory</i> Mahesa.....	100
Gambar 4.47 <i>Artwork scene</i> Cindelaras dan ibunya menjaga telur emas	100
Gambar 4.48 <i>Artwork scene</i> Mahesa dan Cindelaras.....	100
Gambar 4.49 <i>Artwork scene</i> Mahesa melawan King Kobra	101
Gambar 4.50 <i>Artwork scene</i> Cindelaras dan Mahesa memberi pisang ke Utan .	101
Gambar 4.51 <i>Artwork scene</i> Mahesa melawan Luhung.....	101
Gambar 4.52 Sampul Buku <i>Concept Art</i>	102
Gambar 4.53 Sampul dalam buku <i>single page</i>	102
Gambar 4.54 Sampul dalam <i>double page</i>	102
Gambar 4.55 Halaman daftar isi	103
Gambar 4.56 Halaman pendahuluan	103
Gambar 4.57 Halaman 1-2	103
Gambar 4.58 Halaman 3-4	104
Gambar 4.59 Halaman 5-6	104
Gambar 4.60 Halaman 7-8	104
Gambar 4.61 Halaman 9-10	105
Gambar 4.62 Halaman 11-12	105
Gambar 4.63 Halaman 13-14	105
Gambar 4.64 Halaman 15-16	106
Gambar 4.65 Halaman 17-18	106
Gambar 4.66 Halaman 19-20	106
Gambar 4.67 Halaman 21-22	107
Gambar 4.68 Halaman 23-24	107
Gambar 4.69 Halaman 25-26	107
Gambar 4.70 Halaman 27-28	108
Gambar 4.71 <i>Double page</i> halaman 29-30	108
Gambar 4.72 Halaman 31-32	108
Gambar 4.73 Halaman 33-34	109
Gambar 4.74 Halaman 35-36	109
Gambar 4.75 Halaman 37-38	109
Gambar 4.76 Halaman 39-40	110
Gambar 4.77 Halaman 41-42	110
Gambar 4.78 Halaman 43-44	110
Gambar 4.79 Halaman 45-46	111
Gambar 4.80 Halaman 47-48	111
Gambar 4.81 <i>Double page</i> halaman 49-50	111
Gambar 4.82 Halaman 51-52	112
Gambar 4.83 Halaman 53-54	112
Gambar 4.84 <i>Double page</i> halaman 55-56	112
Gambar 4.85 Halaman 57-58	113

Gambar 4.86 Halaman 59-60	113
Gambar 4.87 Halaman 61-62	113
Gambar 4.88 Halaman 63-64	114
Gambar 4.89 Halaman 65-66	114
Gambar 4.90 Halaman 67-68	114
Gambar 4.91 Halaman 69-70	115
Gambar 4.92 Halaman 71-72	115
Gambar 4.93 Penutup buku tentang perancang.....	115
Gambar 4.94 <i>Mockup</i> sampul depan <i>concept art book</i> Mahesa Ayam Ajaib.....	116
Gambar 4.95 <i>Mockup</i> sampul belakang <i>concept art book</i> Mahesa Ayam Ajaib	116
Gambar 4.96 <i>Mockup</i> isi halaman <i>concept art book</i> Mahesa Ayam Ajaib.....	116
Gambar 4.97 Poster pameran	117
Gambar 4.98 <i>Mockup Totebag</i> Mahesa	117
Gambar 4.99 <i>Mockup DVD Game</i> Mahesa Ayam Ajaib	118
Gambar 4.100 <i>Mockup Stiker Karakter</i> Mahesa Ayam Ajaib	118



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bentuk Karakter	13
Tabel 2.2 Perbandingan Jenis Mekanik <i>Game</i>	19
Tabel 2.3 Penjelasan Metroidvania <i>Map</i>	25
Tabel 2.4 Gerakan Dasar <i>Game</i> Metroidvania.....	31
Tabel 2.5 Gerakan Tambahan <i>Game</i> Metroidvania	31
Tabel 2.6 Atribut Serangan <i>Game</i> Metroidvania	31
Tabel 3.1 <i>Item Quest</i> Mahesa.....	59
Tabel 3.2 Perlengkapan Mahesa	60
Tabel 3.3 Gerakan Dasar Mahesa	60
Tabel 3.4 Gerakan Tambahan (<i>Upgrade</i>) Mahesa	60
Tabel 3.5 <i>Skill</i> Mahesa	61
Tabel 4.1 Desain Akhir Artefak Koleksi	94
Tabel 4.2 Desain Akhir Barang <i>Upgrade</i>	94
Tabel 4.3 Desain Akhir Perlengkapan Mahesa	94
Tabel 4.4 Desain Akhir Barang Misi	94



ABSTRAK

“PERANCANGAN **CONCEPT ART GAME** CERITA RAKYAT CINDELARAS DENGAN **SUBGENRE METROIDVANIA**”

Oleh: Katarinita Winimalaharastu Prakasita

NIM: 1812551024

Perancangan ini bertujuan untuk merancang *concept art* sebagai dasar visual dalam pengembangan *game* 2D dengan *subgenre* Metroidvania yang mengadaptasi cerita rakyat Indonesia, Cindelaras. Cerita Cindelaras dipilih karena memiliki elemen pencarian jati diri dan eksplorasi lingkungan, sehingga sesuai dengan karakteristik desain *game* Metroidvania yang berbasis petualangan non-linear, dan perkembangan karakter. Dalam proses perancangan, digunakan pendekatan studi literatur, observasi visual terhadap unsur budaya Jawa, serta analisis *game mechanic* dari beberapa referensi *game* Metroidvania. Hasil perancangan ini menunjukkan bahwa *concept art* berfungsi sebagai aset visual seperti desain karakter, desain lingkungan dan antarmuka pengguna untuk menjadi jembatan antara cerita rakyat dengan permainan interaktif berbasis *game*.

Kata kunci: *Concept art*, *Game*, Cerita Rakyat, Cindelaras, Metroidvania

ABSTRACT

“CONCEPT ART DESIGN OF CINDELARAS FOLKLORE GAME WITH METROIDVANIA SUBGENRE”

By: Katarinita Winimalaharastu Prakasita

Student ID Number: 1812551024

This design aims to design concept art as a visual basis in the development of 2D games with the Metroidvania subgenre that adapts the Indonesian folklore, Cindelaras. The Cindelaras story was chosen because it has elements of self-discovery and environmental exploration, so it fits the characteristics of Metroidvania game design based on non-linear adventure, and character development. In the design process, a literature study approach, visual observation of Javanese cultural elements, and game mechanic analysis from several Metroidvania game references were used. The results of this design show that concept art functions as visual assets such as character design, environmental design and user interface to become a bridge between folklore and game-based interactive games.

Keywords: Concept Art, Game, Folktale, Cindelaras, Metroidvania

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Majunya perkembangan teknologi membuat bacaan tradisional seperti cerita rakyat yang seiring berjalananya waktu tersingkir karena adanya hiburan modern. Berdasarkan data UNESCO, minat baca masyarakat sangat rendah, hanya sekitar 0,001% yang rajin membaca. Masuknya hiburan modern dari barat mempengaruhi pola pikir anak muda di Indonesia. Akibatnya, kini ketertarikan dengan cerita rakyat berkurang karena berbentuk bacaan seperti buku yang terkesan kurang interaktif. Hiburan modern sekarang ini menyajikan dalam bentuk visual yang interaktif berupa dalam bentuk digital seperti *video game*.

Perkembangan *game* di Indonesia mempengaruhi sektor ekonomi negara, menurut Outlook Pariwisata & Ekonomi Kreatif 2021/2022 aplikasi dan *game* berhasil menyumbang lapangan usaha sebesar Rp 31,25 triliun di tahun 2021. Pencapaian tersebut berdampak positif dalam peningkatan jumlah lapangan pekerjaan di Indonesia. Selama ini, *game* banyak didominasi oleh cerita fantasi dari barat atau luar negeri. *Game* yang mengangkat cerita rakyat Indonesia salah satunya adalah “*Biwar Legend of Dragon Slayer*”, *game* petualangan tersebut mengambil cerita rakyat dari Papua yaitu “*Biwar Sang Penakluk Naga*” merupakan salah satu contoh dari upaya mengenalkan cerita lokal dari Indonesia dengan menggunakan media *game*. Mengambil inspirasi dari cerita rakyat dan tradisi Indonesia, akan menambah pengalaman bermain *game* kepada pemain. (www.kemenpar.go.id/hasil-pencarian/perkembangan-industri-gim-di-indonesia-raih-penghargaan-internasional.)

Berbagai upaya untuk mengenalkan cerita rakyat menggunakan media baca seperti buku ilustrasi kurang efektif karena kurangnya interaksi terhadap pembaca di era modern ini yang sudah terpengaruh berbagai hiburan modern. Melalui media *game* sebagai interaksi kepada pemain menggunakan keragaman tradisi di Indonesia menjadi inspirasi konsep yang menarik, seperti dalam cerita rakyat Cindelaras. Cindelaras mempunyai

basis cerita rakyat yang memiliki unsur cerita petualangan, misteri, konflik dan sekaligus menceritakan pencarian jati diri Cindelaras. Cindelaras yang berpetualang melewati rintangan seperti hutan, gua, dan pasar untuk memecahkan misteri dan melewati tantangan.

Permainan digital memiliki keunggulan dalam menyampaikan cerita secara visual dan interaktif. Dalam *game*, pemain secara langsung berinteraksi dengan cerita untuk mencapai tujuan dan menyelesaikan tantangan dalam permainan. Dengan ini, dapat membantu pemain lebih memahami cerita rakyat Cindelaras karena harus memecahkan masalah dan menghadapi situasi yang sama dengan karakter dalam cerita. Selain itu, *game* dapat menyajikan cerita dengan cara visual. Pemain dapat merasakan emosi dan terlibat dalam cerita, seperti petualangan mencari jati diri. Penggunaan grafis dalam *game* dapat memperkuat pengalaman ini. Perancangan ini mengangkat Cindelaras sebagai tema utama dalam sebuah *game* dengan *subgenre* petualangan Metroidvania.

Cerita Cindelaras dipilih karena memiliki elemen pencarian jati diri dan eksplorasi, sehingga sesuai dengan karakteristik desain *game* Metroidvania yang berbasis petualangan non-linear dan perkembangan karakter. Hal ini, sesuai dengan tokoh Cindelaras yang secara perlahan memecah asal-usulnya melalui petualangan dan pengalaman. Selain itu, Metroidvania relevan dengan minat pasar global yang diperkirakan cukup tinggi mencapai US\$1.2 miliar pada tahun 2023 dan tren industri *game indie* yang mengangkat cerita rakyat dalam format 2D eksploratif. (<https://dataintelo.com/report/metroidvania-games-market.>)

Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi untuk menambah koleksi *game* dengan cerita rakyat Indonesia yang berpeluang untuk melestarikan tradisi dan menarik minat *gamer* di seluruh Indonesia maupun mancanegara, sekaligus mengenal *game* dengan *subgenre* Metroidvania. Salah satunya perancangan *concept art game* Cindelaras dengan *subgenre* Metroidvania, mengambil keunikan Nusantara dengan visual satwa, benda, alat, lingkungan tradisional yang bertujuan untuk mengenalkan tradisi Indonesia secara modern melalui *game*.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *concept art game* cerita rakyat Cindelaras dengan *subgenre* Metroidvania?

C. Batasan Masalah

1. Perancangan ini menghasilkan sebatas visual *concept art game*. *Concept art game* yang dirancang mempertimbangkan aspek cerita rakyat untuk visualisasi, gamifikasi, desain karakter dan *storyline game*.
2. *Game* berupa *single-player*.
3. *Target audience* merupakan *developer lokal, programmer, designer* dan *gamer*.

D. Tujuan Perancangan

1. Melestarikan tradisi dalam cerita rakyat Indonesia kepada audiens yang lebih luas.
2. Mengajarkan nilai-nilai moral dari cerita rakyat Cindelaras kepada audiens di masa modernisasi.
3. Mengeksplorasi berbagai aspek desain dalam *game subgenre* Metroidvania.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Perancang

Menambah ilmu pengalaman dan pengetahuan dalam perancangan sebuah *game* dan menjadi tolak ukur kemampuan perancang dalam perancangan *game* tersebut sesuai dengan pembelajaran yang telah diperoleh di perkuliahan.

2. Bagi Institusi

Menciptakan perancangan berupa *concept art game* yang dapat digunakan sebagai referensi mahasiswa Jurusan Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta.

3. Bagi pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan serta digunakan sebagai bahan jika hendak melakukan penelitian lebih lanjut.

F. Metode Perancangan

1. Metode Pengumpulan Data

Metode utama dalam memperoleh data dengan cara metode studi pustaka dan survei. Hal tersebut dibutuhkan untuk menambah informasi dan memperluas sudut pandang.

a. Survei

Survei dilaksanakan dengan mencari referensi gambar di internet dan survei dengan memainkan *game* Metroidvania agar mendapat materi untuk kebutuhan desain.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka dilaksanakan untuk memberi ilmu dalam perancangan. Materi yang dipelajari berupa *concept art*, *game*, Metroidvania, *game design*, mekanik *game* dan cerita rakyat Cindelaras.

2. Data yang dibutuhkan

a. Data primer

Data yang digunakan untuk membuat konten *game* yaitu berupa *concept art game* menjadi inti dari isi pada sebuah *concept art* yang akan dikerjakan.

b. Data sekunder

Data didapatkan dari sumber *game subgenre* Metroidvania, literatur seperti jurnal, buku, artikel, buku elektronik tentang *game design*, dan buku cerita rakyat Cindelaras.

3. Instrumen Pengumpulan Data

a. Laptop

Perangkat yang digunakan dalam penyusunan naskah, pengumpulan data, dan membuat karya desain.

b. Android

Perangkat yang digunakan untuk keperluan komunikasi, pengumpulan data, dan dokumentasi.

c. Kamera

Perangkat yang digunakan untuk memotret desain sketsa, desain, lalu *digitalisasi* melalui laptop sampai desain akhir.

Pada tahap berikutnya merupakan proses perancangan setelah mengumpulkan data yang terkumpul. Pada tahap ini data visual juga dibutuhkan untuk menjadi referensi dalam merancang visual game yang baik dan menarik.

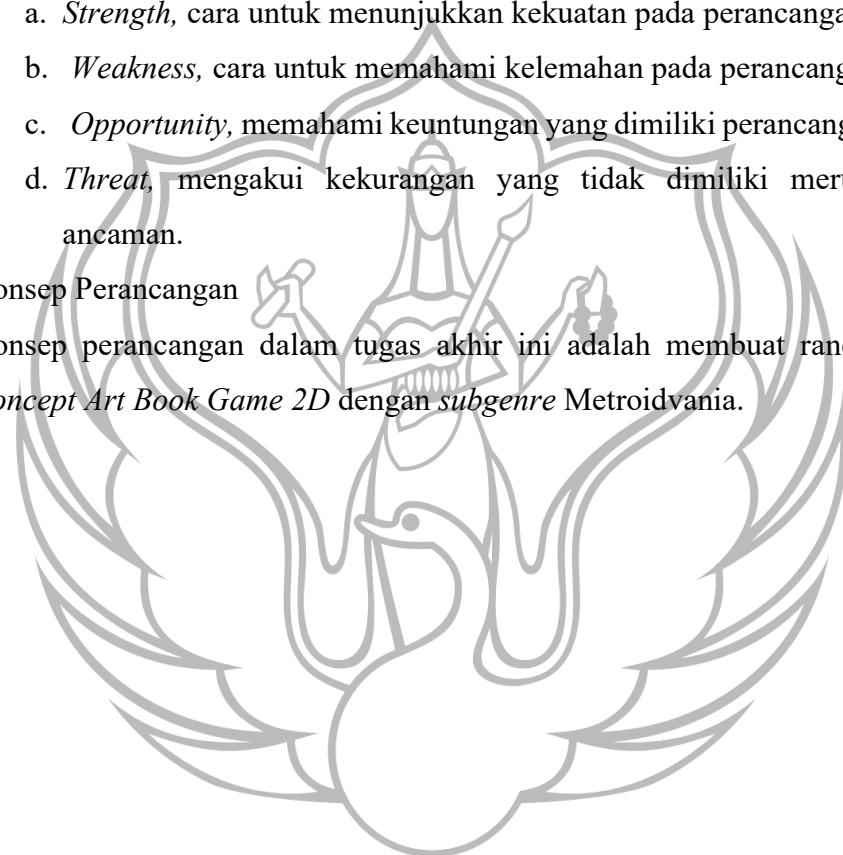
G. Metode Analisis Data

Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*) diperlukan untuk penjabaran kelebihan, kekurangan, peluang dan ancaman terhadap buku *concept art game*.

- a. *Strength*, cara untuk menunjukkan kekuatan pada perancangan ini.
- b. *Weakness*, cara untuk memahami kelemahan pada perancangan ini.
- c. *Opportunity*, memahami keuntungan yang dimiliki perancangan ini.
- d. *Threat*, mengakui kekurangan yang tidak dimiliki merupakan ancaman.

H. Konsep Perancangan

Konsep perancangan dalam tugas akhir ini adalah membuat rancangan *Concept Art Book Game 2D* dengan subgenre Metroidvania.



I. Skematika Perancangan

